

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan yaitu :

1. Hasil belajar kimia siswa pada materi pokok hidrokarbon di kelas X MAN 1 Medan yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *TSTS* memperoleh rata-rata nilai posttest sebesar 85,050, sedangkan yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* adalah sebesar 80,850. Sehingga diperoleh persentase siswa yang mendapat nilai dibawah KKM (80) sebesar 10% untuk kelas eksperimen I dan 30% untuk kelas eksperimen II.
2. Nilai rata-rata aktivitas belajar siswa pada materi pokok hidrokarbon di kelas X MAN 1 Medan yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *TSTS* yaitu sebesar 84,000, sedangkan nilai rata-rata aktivitas siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* yaitu sebesar 80,167.
3. Ada perbedaan hasil belajar kimia siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *TSTS* menggunakan media power point dengan hasil belajar kimia siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* menggunakan media power point pada materi pokok hidrokarbon di kelas X MAN 1 Medan.
4. Korelasi antara nilai aktivitas dengan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *TSTS* yaitu sebesar 0,879 dan kontribusinya sebesar 77,264%, sedangkan korelasi antara nilai aktivitas dengan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* yaitu sebesar 0,748 dan kontribusinya sebesar 55,950%
5. Persen peningkatan hasil belajar kimia siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *TSTS* yaitu sebesar 75,919%. Sedangkan persen peningkatan hasil belajar kimia siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* yaitu sebesar 68,772%.

6. Ranah kognitif yang paling banyak berkembang pada diri siswa yaitu ranah kognitif C2 (pemahaman) dengan jumlah rata-rata gain kelas eksperimen I sebesar 80,41% dan kelas eksperimen II yaitu sebesar 78,95%.

## 5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas maka peneliti menyarankan hal-hal berikut :

1. Bagi guru dan calon guru, diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif terutama tipe *TSTS* dengan media power point sehingga dapat mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar kimia siswa dan aktivitas siswa, khususnya dalam mata pelajaran kimia.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *TSTS* dan model pembelajaran kooperatif tipe tipe *STAD* dengan media power point, sebaiknya memperhatikan kelemahan-kelemahan dalam menerapkan model dan media dalam pembelajaran ini agar diperoleh hasil yang lebih baik.